ABSTRAK

Ayu Lestari. 2016. “Penggunaan Idiom dalam Novel *Ayah* Karya Andrea Hirata’’. Skripsi. Prodi Sastra Indonesia. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas: Padang. Pembimbing I: Dra. Noviatri, M.Hum. Pembimbing II: Dra. Efriyades, M.Hum.

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah apa saja jenis idiom yang digunakan, kategori kata apa saja unsur-unsur pembentuk tiap-tiap idiom tersebut, dan apa saja makna masing-masing idiom dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata? Berdasarkan masalah, penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan yang sudah dirumuskan, yaitu mendeskripsikan jenis-jenis idiom, kategori kata unsur-unsur pembentuk tiap-tiap idiom tersebut, dan mendeskripsikan makna dari tiap-tiap idiom yang terdapat pada novel *Ayah* karya Andrea Hirata.

Ada tiga metode dan teknik yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu: 1) metode dan teknik penyediaan data, 2) metode dan teknik analisis data, 3) metode dan teknik penyajian hasil analisis data. Untuk penyediaan data digunakan metode simak dengan teknik dasar berupa teknik sadap dan teknik lanjutannya Teknik Simak Bebas Libat Cakap (SBLC). Untuk menganalisis data digunakan metode padan, yaitu metode padan referensial. Teknik dasar yang digunakan adalah teknik pilah unsur penentu (PUP), sedangkan teknik lanjutannya mennggunakan teknik hubung banding membedakan. Selain itu juga digunakan metode agih dengan teknik dasar teknik Bagi Unsur Langsung (BUL). Untuk menyajikan hasil analisis data digunakan metode formal dan informal.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, ada dua jenis idiom yang digunakan dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata, yaitu idiom penuh dan idiom sebagian. Idiom penuh ada 60 buah yang digunakan dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata, antara lain 1) *kucing garong, 2) patah hati, 3) belahan jiwa, 4) membesarkan hati, 5) membanting topi.* Idiom sebagian ada 21 buah yang digunakan dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata, antara lain 1) *gurat nasib,* 2) *tekanan batin,*3) *panjang pengetahuan,* 4) *belahan dunia,* 5) *terlilit utang.* Berdasarkan kategori kata unsur-unsur pembentuk idiom ada tujuh kelompok kategori kata pembentuk unsur-unsur idiom, yakni 1) KB+KB, 2) KB+KS, 3) KS+KB, 4) KB+KK, 5) KK+KS, 6) KS+KB+KB, 7) KK+KS+KS. Berdasarkan maknanya, ada beberapa makna idiom, antara lain Idiom *kucing garong* bermakna ‘laki-laki yang suka main wanita’, idiom *patah hati* bermakna ‘kekecewaan yang dirasakan karena putus percintaan; tidak punya kemauan untuk berusaha lagi’, idiom *debat kusir* bermakna ‘perdebatan yang tidak disertai alasan yang masuk akal atau pikiran’, idiom *angkat tangan* bermakna ‘menyerah, kalah, melepaskan diri dari tanggung jawab, tidak mau ikut campur’, idiom *kabar burung* bermakna ‘berita yang belum pasti benar tidaknya, desas-desus’.

Kata kunci : Idiom, jenis, novel, kategori kata, makna